

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI KB-TK SITI SULAECHAH 04 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Oky Riana Ningtyas

NIM : 1601409040

Prodi : Pend. Guru Pendidikan Anak Usia Dini

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

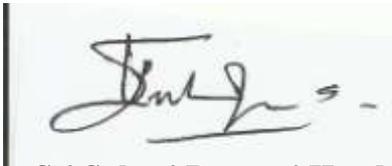
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Sri Sularti Dewanti Handayani, M. Pd

NIP. 1570611.1984032001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang tanpa suatu halangan yang berarti. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Untuk itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ika Laila, S. Pd selaku Kepala KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Ketua koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Sri Sularti Dewanti Handayani, M.pd selaku Dosen Koordinator PPL KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang.
4. Dr. Sri Sularti Dewanti Handayani, M. Pd selaku Dosen Pembimbing PPL PG PAUD di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang
5. Rullia Rosy, S. Kel selaku Koordinator guru pamong KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang.
7. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Semoga laporan yang disusun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penyusun. Kritik dan saran yang membangun diharapkan sebagai bekal agar menjadi lebih baik. Atas perhatian dan koreksi yang diberikan

penyusun sampaikan terima kasih.

Semarang, 17 Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Dasar Pr aktik Pengalaman Lapangan	6
C. Dasar Implementasi	6
D. Dasar Konsepsional	7
E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	8
F. Persyaratan dan Tempat	8

BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A.Waktu dan Tempat	9
B.Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D.Proses Pembimbingan	10
E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2	13
F. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	14
G. Hasil Pelaksanaan	14

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	15
B. Saran	15

REFLEKSI DIRI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi dan perkembangan masyarakat yang sangat pesat telah menuntut kita untuk melakukan perubahan dalam segala hal, diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan, baik dalam praktik maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan. Penyelenggaraan pendidikan yang didalamnya memuat kegiatan pembelajaran minimal melibatkan dua komponen penting yaitu guru dan siswa. Dua komponen tersebut wajib hadir dalam setiap proses pembelajaran sehingga seorang guru harus dapat seprofesional mungkin sebelum dihadapkan pada situasi nyata dalam penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu praktikan yang mengambil program studi kependidikan harus mempunyai bekal pengetahuan yang cukup sebelum mengajar. Salah satu langkah untuk memenuhi tuntutan tersebut diperlukan suatu usaha menciptakan dan meningkatkan pelayanan mutu pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh oleh perguruan tinggi yang menciptakan calon guru adalah dengan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi program studi kependidikan di Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan yang diselenggarakan oleh lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) yang dalam hal ini adalah UNNES. Maju dan mundurnya pendidikan dalam suatu bangsa erat kaitannya dengan mutu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan/guru. Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di KB-TK Siti Sulaechah 04 Tahun Pelajaran 2011/2012 merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Jadi kegiatan PPL II tidak dapat lepas dari kegiatan

PPL I, hanya saja pada PPL I lebih menekankan pada observasi kondisi fisik sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara global, sedangkan pada kegiatan PPL II lebih menekankan pada praktik mengajar atau dapat dikatakan praktikan sudah berdiri sebagai calon guru di kelas. Dengan demikian, setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), praktikan dinilai sudah siap untuk mengajar karena mereka sudah memperoleh bekal pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Program Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan.

Secara spesifik, tujuan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah :

- a. Membentuk mahasiswa sebagai guru praktikan menjadi seorang guru yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru.
- b. Meningkatkan kepekaan mahasiswa praktikan terhadap realitas dunia pendidikan di sekolah.
- c. Sebagai wahana untuk menerapkan teori-teori pembelajaran yang sudah diperoleh di bangku kuliah dalam sekolah sebagai lapangan nyata.
- d. Untuk mengetahui dan memahami kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) di lingkungan sekolah yang ditempati.

C. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dengan adanya pelaksanaan PPL, yaitu telah memberikan bekal kepada mahasiswa dalam hal kegiatan belajar mengajar dan memberikan manfaat pula bagi sekolah dan lembaga yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mendewasakan cara ber pikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah- masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.
- b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- c. Praktikan dapat mengetahui bagaimana membuat perangkat pembelajaran serta dapat mempraktikkan secara nyata ilmu yang telah diperolehnya selama mengikuti kuliah UNNES yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing
- d. Praktikan memperoleh banyak pengalaman terutama pengalaman terjun langsung ke sekolah, harus berinteraksi dengan guru, terjun langsung menghadapi siswa, juga pengalaman dalam melakukan observasi langsung di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang sebagai sekolah latihan.
- e. Mendapat kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang sebagai sekolah latihan.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidik dan terjalin kerja sama yang baik antara sekolah latihan dengan Universitas Negeri Semarang (UNNES).
- b. Sekolah dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.

- c. Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah latihan.

3. Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait
- c. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

PPL (Praktek pengayaan Lapangan) merupakan kegiatan wajib bagi seluruh mahasiswanya. PPL merupakan ajang percobaan atau lebih tepatnya latihan menjadi guru dan praktek mengajar di sekolah-sekolah yang ditunjuk oleh fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk dijadikan tempat PPL.

Pengertian Praktek Pengayaan Lapangan (PPL) adalah merupakan kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai calon guru yang mencakup latihan mengajar dan pengelolaan sekolah secara terbimbing dan terpadu dengan cara persyaratan pembentukan profesi kependidikan. Pada prinsipnya Penyelenggaraan Praktek Pengayaan Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di sekolah merupakan tindak lanjut dari Praktek Pengayaan Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di kampus dan masih terbatas pada teori. Sedangkan praktek Pengayaan lapangan yang diterapkan di sekolah adalah latihan terfokus pada praktisi tentang berbagai hal sehubungan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden :
 - a. No 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran yang berlangsung kurang lebih selama satu bulan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan selama dua bulan.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 Standar Isi pendidikan (dan Nomor 23/2006 tentang standar kompetensi kelulusan (SKL) menganalisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia. Kurikulum 2006 memberi keleluasan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, di antaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. Kerana itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

E. Program Kerja Praktik pengalaman Lapangan

Ada beberapa program kerja yang harus dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong pada masing-masing sentra yang ada sekolah, serta kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Program kerja sangatlah penting dalam pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh mahasiswa guna kelancaran kegiatan yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL, akan tetapi sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mahasiswa mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

F. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan sangat penting dilaksanakan karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum. Oleh karena itu, wajib bagi setiap Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang untuk ikut serta dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL),

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Diploma, dan program Akta. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS, dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS sama dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

G. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum dapat mengikuti PPL 2.

1. mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah : SBM II/ IBM II/ daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. telah lulus PPL 1.
3. memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Universitas Negeri Semarang.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain dengan banyak pertimbangan yang ada yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang dan instansi lain yang terkait.

H. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Kita dapat mengambil fungsi yang di dapat dari praktik pengalaman lapangan yang sangat berguna bagi para mahasiswa praktikan karena dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa akan memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan sehingga dapat diterapkan dikemudian hari setelah mahasoswa selesai kuliah.

I. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 Universitas Negeri Semarang 2012 ini dimulai pada tanggal 3 September 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang, Jl Ahmad Yani 154 Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai serta dengan berbagai pertimbangan yang ada. Adapun waktu pelaksanaan hariannya dengan rincian sebagai berikut:

- (1) Setiap hari Senin s/d Kamis mulai pukul 07.00 – 11.00 WIB
- (2) hari jum'at di mulai pukul 07.30 – 10.00 WIB.

B. Tahapan Kegiatan

Adapun beberapa tahap yang dilaksanakan dalam Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2, yaitu:

1. Penerjunan.

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan, KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah dan guru pamong. Setelah itu pada tanggal 31 mulai dia adakan pembagian jadwal.

2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1

Praktek Pengalaman Lapangan 1 dengan bobot 2 SKS dilaksanakan setelah penerjunan selama 72 jam pertemuan atau minimal 2 minggu efektif di sekolah latihan. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, dan jadwal kegiatan sekolah latihan.

Selain itu, mahasiswa praktikan juga mengadakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa praktikan melihat langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa sehingga praktikan lebih mudah untuk mengelola kelas saat mengajar nanti karena praktikan sudah mengenal sifat-sifat anak didik yang akan diajar.

3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Praktek Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 3 September 2012 sampai 20 Oktober 2012. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran guru dalam proses pembelajaran, praktikan ditempatkan di kelas PG A, PG B, TK A dan TK B yang pelaksanaannya menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Mahasiswa praktikan mulai melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan bertindak sebagai guru dengan segala tugas dan tanggung jawabnya dengan dibimbing oleh guru pamong. Pelaksanaan ujian praktik mengajar mandiri dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Oktober 2012.

4. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan perangkat mengajar

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran pembelajaran di kelas, praktikan harus membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran di mulai dari menganalisis Rencana Kegiatan Mingguan yang disesuaikan dengan masing-masing sentra (sentra balok, sentra sains, sentra drama dan sentra rediness) kemudian membagi indikator dalam RKM perminggu ke dalam masing-masing sentra. Rencana Kegiatan Harian dibuat berdasarkan pembagian indikator yang telah disepakati. Rencana Pelaksanaan pembelajaran juga harus disesuaikan dengan buku paket atau buku pegangan yang dipakai oleh guru dan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan hasil yang dicapai juga maksimal. Selain itu, praktikan juga harus aktif dan kreatif membuat media serta menggunakan metode pembelajaran yang konseptual agar siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah serta lebih cepat memahami materi yang disampaikan.

2. Proses belajar mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM kurang lebih 18 kali pertemuan dengan materi yang bersangkutan.

D. Proses bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Adapun proses bimbingan meliputi:

1. Observasi model-model pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan mendiskusikan hasilnya.

2. Bersama-sama guru pamong memahami kurikulum, khususnya bidang studi yang ditekuni oleh mahasiswa.
3. Bimbingan dimulai dengan mendiskusikan rencana pengajaran dengan guru pamong, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan rencana pembelajaran.
4. Atas bimbingan guru pamong melaksanakan sebagian tugas-tugas pengajaran dan tugas-tugas non pengajaran.
5. Melakukan latihan pengajaran terbimbing dan mendiskusikan hasilnya dengan guru pamong yang bersangkutan.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2

a. Hal-hal yang mendukung

1. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk diminta saran dan bimbingan baik dalam pembuatan RKH maupun hal yang lain.
2. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh praktikan selama PPL II berlangsung. Penggunaan sarana dan prasarana yang cukup maksimal dalam rangka menunjang pembelajaran.
3. Praktikan dianggap sebagai bagian dari anggota sekolah, sehingga selalu dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang ada di sekolah latihan.
4. Hubungan baik antara praktikan dengan teman-teman PPL, guru pamong, dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dosen koordinator, kepala sekolah, bapak-ibu guru beserta staf karyawan. Tata Usaha (TU), serta siswa-siawi.
5. KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang dapat memotivator dan menjadikan praktikan lebih betah dan senang sehingga dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik.

b. Hal-hal yang menghambat

1. Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.
2. Masih sulitnya praktikan dalam menjalankan metode maupun teknik pembelajaran yang diberikan di bangku kuliah dikarenakan karakter siswa yang berbeda-beda dalam menerima pembelajaran.
3. Kurangnya pengalaman praktikan dalam menghadapi anak yang sangat aktif dalam berperilaku.

F. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan pengalaman kerja lapangan, kami selaku mahasiswa praktikan merasa sangat terbantu oleh bimbingan guru pamong kami Rullia Rosy, S. Kel dan juga dosen pembimbing saya Dr. Sri Sularti Dewanti handayani, M.Pd. Beliau membantu dan membimbing praktikan dalam hal mengarahkan permodelan pembelajaran, dan membuat perangkat pembelajaran. Rullia Rosy, S. Kel merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar anak usia dini dan berpengalaman dalam menghadapi siswa/siswi di sekolah tersebut. Beliau memberikan pengarahan dan bimbingan yang membantu praktikan saat akan mengajar dan dalam kegiatan belajar mengajar. Di samping itu, beliau juga memberikan tips mengajar dan bagaimana pengelolaan kelas dilakukan. Selain oleh guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Dr. Sri Sularti Dewanti handayani, M.Pd, beliau juga memberikan banyak pengarahan kepada praktikan. Beliau sudah banyak pengalaman tentang dunia kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun di perguruan tinggi. Sehingga tidak heran jika beliau membimbing praktikan dengan baik dan terarah, sehingga praktikan mampu melakukan pengajaran dengan baik. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan.

G. Hasil Pelaksanaan

Banyak hal yang diperoleh setelah mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan pengalaman kerja lapangan, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru pamong tentang bagaimana seorang guru ketika menghadapi siswa agar kondisi siswa terkendali, bagaimana seorang guru bersikap di depan siswa, bagaimana cara mengajar yang efektif, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik dan mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL di sekolah latihan, kami selaku mahasiswa praktikan menarik kesimpulan bahwa menjadi seorang guru itu tidak mudah. Menjadi seorang guru itu tidak hanya memberikan pengajaran semata kepada murid namun juga mendidik seorang anak manusia menjadi manusia yang mempunyai akhlak dan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan. Menjadi seorang guru perlu memperhatikan perencanaan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Bahan ajar dan manajemen pengelolaan kelas sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Di harapkan untuk lembaga KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang untuk senantiasa berupaya mempertahankan dan mengembangkan diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua sentra sehingga proses belajar mengajar akan lebih lancar dan siswa akan lebih tertarik serta mempunyai daya pemahaman yang tinggi terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Untuk UPT PPL Unnes agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam pelaksanaan PPL 2 di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah beserta dewan guru yang telah menerima kami untuk dapat melaksanakan PPL di sekolah tersebut.

PPL merupakan salah satu kegiatan pendidikan dan pelatihan profesional tenaga kependidikan, yang terintegrasi sebagai mata kuliah yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa sebelum menyelesaikan studi kesarjanaannya. Pelatihan tersebut dimaksudkan untuk mempersiapkan calon-calon tenaga pendidik atau guru. PPL mencakup pembinaan dan pelatihan kemampuan profesional guru secara terbimbing dan terpadu guna memenuhi persyaratan profesional kependidikan. Pelaksanaan PPL sendiri dikoordinasikan oleh Unit Pelaksana Teknis Program Pengalaman Lapangan (UPT PPL). Sedangkan tanggung jawab pengembangan akademisnya dilakukan oleh masing-masing fakultas maupun jurusan.

Kegiatan PPL sendiri dilaksanakan selama satu semester di salah satu sekolah yang sudah ditentukan dan disetujui antara pihak sekolah dan Universitas mahasiswa yang akan PPL. Adapun syarat PPL, mahasiswa harus sudah menempuh minimal 120 SKS. Penilaian ujian PPL dilakukan oleh guru pamong, kepala sekolah dan dosen pembimbing PPL.

Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Ada dua tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini yaitu:

- Tujuan utama: untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan pada masa dewasa.
- Tujuan penyerta: untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah.

Rentangan anak usia dini menurut Pasal 28 UU Sisdiknas No.20/2003 ayat 1 adalah 0-6 tahun. Sementara menurut kajian rumpun keilmuan PAUD dan penyelenggaraannya di beberapa negara, PAUD dilaksanakan sejak usia 0-8 tahun.

Ruang Lingkup Pendidikan Anak Usia Dini

- Infant (0-1 tahun)
- Toddler (2-3 tahun)
- Preschool/ Kindergarten children (3-6 tahun)
- Early Primary School (SD Kelas Awal) (6-8 tahun)

Pada usia dini 0-6 tahun, otak berkembang sangat cepat hingga 80 persen. Pada usia tersebut otak menerima dan menyerap berbagai macam informasi, tidak melihat baik dan buruk. Itulah masa-masa yang dimana perkembangan fisik, mental maupun spiritual anak akan mulai terbentuk. Karena itu, banyak yang menyebut masa tersebut sebagai masa-masa emas anak (*golden age*). Karakter akan terbentuk sebagai hasil pemahaman 3 hubungan yang pasti dialami setiap manusia (*trianglerelationship*), yaitu hubungan dengan diri sendiri (intrapersonal), dengan lingkungan (hubungan sosial dan alam sekitar), dan hubungan dengan Tuhan YME (spiritual). Setiap hasil hubungan tersebut akan memberikan pemaknaan/pemahaman yang pada akhirnya menjadi nilai dan keyakinan anak. Cara anak memahami bentuk hubungan tersebut akan menentukan cara anak memperlakukan dunianya. Pemahaman negatif akan berimbas pada perlakuan yang negatif dan pemahaman yang positif akan memperlakukan dunianya dengan positif.

Hasil Refleksi Diri

1. Pentingnya pembelajaran pendidikan anak usia dini

untuk memberikan imajinasi dan wawasan serta rangsangan sensorik dan motorik otak agar tumbuh dan berkembang dengan baik untuk menempuh dan persiapan ke jenjang Pendidikan Dasar. Bagi saya pribadi Pendidikan anak usia dini sangat perlu dukungan keluarga dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta guru yang mengajar agar terjadi ke sinkronan di antara nya. Hal ini sangat penting bagi setiap orang tua untuk memahami bahwa seorang anak menghabiskan enam tahun dalam membentuk karakter anak.Sangat disarankan bahwa pendidikan anak usia dini selama 0 tahun sampai dengan 6 tahun harus lebih difokuskan pada pengajaran anak-anak tentang dunia di sekitar mereka melalui bermain serta di berikan wawasan yang lebih baik lagi.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana.

Selama saya melakukan observasi di KB-TK Siti Sulaechah 04 semarang, saya telah mengamati semua sarana dan prasaran yang terdapat di sekolah tersebut. Prasarana yang di miliki oleh KB-TK Siti Sulaechah 04 semarang sudah memenuhi syarat yang baik terbukti di dalam sekolah tersebut sudah mempunyai gedung dan ruang kelas yang layak sebagai tempat mengajar didukung dengan halaman yang luas. Selain itu, media yang terdapat juga sudah sangat lengkap terdiri dari media pembelajaran dan tempat serta media permainan yang di gunakan oleh anak. Sehingga boleh di katakan bahwa sarana dan prasarana di KB-TK Siti Sulaechah 04 semarang sudah memenuhi standar yang baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Di lihat dari kinerja dan cara mengajar guru sudah baik dan benar. Sebelum pembelajaran d mulai guru sudah menyipakan media pembelajaran dan sudah melalui

prosedur-prosedur yang berlaku. Begitu juga dengan dosen pembimbing, yang sudah mengarahkan mahasiswa PPL dalam proses pelaksanaan PPL dan sudah membantu mahasiswa PPL dalam memberikan solusi terhadap masalah yang di di hadapi mahasiswa selama proses PPL berlangsung.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah Latihan.

Menurut saya pembelajaran yang berada di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang sudah sangat baik, pembelajaran yang baik didukung oleh guru-guru yang berkompeten pula. Meskipun sekolah tersebut berbasis Islam namun materi-materi yang diberikan kepada anak sangat seimbang antara religi dan sains sehingga pengetahuan yang di dapat oleh anak tidak hanya terpaku dalam satu area saja. Keunggulannya sekolah tersebut sudah memakai sistem sentra sehingga memudahkan guru di dalam proses pembelajaran tanpa menghilangkan atau mengurangi indikator-indikator yang sudah ada.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Berhubung kegiatan mengajar belum dilakukan oleh mahasiswa PPL sehingga saya belum dapat memberikan refleksi diri ketika mengajar untuk saat ini karena kami baru menembuh orientasi PPL yaitu observasi dan asistensi di sekolah kami. Tapi untuk kedepannya saya akan melakukan yang terbaik untuk memberikan pengajaran yang baik kepada anak-anak didik sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

6. Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Banyak sekali hal yang di peroleh setelah saya mengikuti kegiatan PPL 1, Kita menjadi banyak pengalaman dari hasil observasi kita di sekolah tersebut. Kita menjadi tahu bagaimana cara dan metode guru mengajarkan materi pembelajaran terhadap murid-murid, selain itu setelah kita mengetahui berbagai karakter guru dalam proses pengajaran kita dapat mengaplikasikannya di dalam proses kegiatan belajar mengajar selama proses PPL berlangsung.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Untuk Unnes sendiri sepertinya untuk tahun ini dalam proses kegiatan PPL mahasiswa sudah lebih tertata dengan rapi di karenakan sudah menggunakan sistem online, sehingga hal tersebut akan memudahkan bagi mahasiswa dalam mengupload laporan serta memudahkan guru pamong dan juga dosen pembimbing dalam menginput nilai mahasiswa PPL. Sedangkan untuk sekolah latihan, menurut saya sekolah tersebut sudah cukup unggul dalam segala hal tidak hanya religinya saja namun dalam pembelajaran ilmu pengetahuan untuk anak usia dini pun sudah cukup bagus. Sehingga pengembangan yang perlu dilakukan tidak lah harus secara keseluruhan hanya beberapa hal saja yang perlu dibenahi.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

A handwritten signature in black ink on a light green background. The signature is cursive and appears to read 'Susannah'.

Susannah, A.Md

Praktikan

A handwritten signature in black ink on a light blue background. The signature is cursive and appears to read 'Oky Riana Ningtyas'.

Oky Riana Ningtyas

NIM 1601409040